

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan di 2 (dua) KAP di Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode Analisis Deskriptif, dengan jumlah sampel 31 responden dari seluruh auditor. Jenis data yang dipakai adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan mengirimkan kuesioner langsung kepada responden dan mengutipnya setelah jangka waktu satu minggu.

Model analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Moderate *Two Way Interactions*, dengan pengujian kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis simultan (uji-F), uji hipotesis parsial (uji-t), dan koefisien determinasi (R^2). *Descriptive Statistic* juga digunakan untuk membantu menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, kelima variabel bebas (Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, interaksi Kompetensi dengan Etika Auditor, dan interaksi Independensi dengan Etika Auditor) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit sebesar 75,35% dan sisanya 24,65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kelima variabel tersebut.

Kata kunci: Kompetensi, Independensi, Kualitas Audit, Etika Auditor

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of competence and independence toward audit quality to the ethics audit as a moderating variable. This research was done at 2 KAP in Bandung. The research method used in this research is descriptive analysis method, with 31 sample of respondents from all auditors. The types of data used are primary and secondary data. Primary data were collected by sending questionnaires to the respondents and pick them after one week.

Analysis model that being used was regression analysis Moderate Two Way Interactions, was tested by using validity test and reliability test. Classical assumptions used in this study were normality test, heteroscedasticity and multicollinearity tests. Hypothesis test that being used in research were partial test (t -test), simultaneous test (f -test), and coefficient determination (R^2). Descriptive Statistics are also used to help analyzing data by describing the data collected.

The results of this research showed that simultaneously, the five independent variables (Competence, Independence, Auditor Ethics, Competence interaction with the Auditor Ethics, Independence and interaction with the Ethics Auditors) have a significant impact on audit quality by 75.35% and the remaining 24.65% influenced by other factors beyond the five variables.

Key words: **Competence, Independence, Audit Quality, Auditor Ethics**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10

2.1.1	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2	Kualitas Audit	11
2.1.3	Etika Auditor	20
2.1.4	Kompetensi	21
2.1.4.1	Pengetahuan.....	25
2.1.4.2	Pengalaman	27
2.1.5	Independensi.....	29
2.1.5.1	Lama Hubungan dengan Klien (<i>Audit Tenure</i>)	32
2.1.5.2	Besarnya Fee Audit	33
2.1.5.3	Pemberian Fasilitas dari Klien	34
2.1.5.4	Telaah dari Rekan Auditor (<i>Peer Review</i>)	35
2.1.5.5	Penggunaan Jasa non Audit.....	36
2.2	<i>Kerangka Pemikiran</i>	37
2.4	Hipotesis Penelitian.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Objek Penelitian.....	41
3.2	Metode Penelitian	41
3.3	Operasionalisasi Variabel.....	42
3.3.1	Definisi Operasionalisasi Variabel Kompetensi (X ₁)	42
3.3.2	Definisi Operasionalisasi Variabel Independensi (X ₂).....	42
3.3.3	Definisi Operasionalisasi Variabel Etika Auditor (Variabel Moderasi)	43
3.3.4	Definisi Operasionalisasi Variabel Kualitas Audit (Y)	43

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.4.1 Populasi.....	46
3.4.2 Sampel	47
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	47
3.5.1 Jenis Data.....	47
3.5.2 Sumber Data	48
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1 Uji Validitas	51
3.6.2 Uji Reliabilitas	52
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	53
3.7 Pengujian Hipotesis.....	54
3.7.1 Penetapan Signifikansi	56
3.7.2 Penarikan Kesimpulan	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Analisis Deskriptif	57
4.1.2 Uji Validitas	64
4.1.3 Uji Reliabilitas	65
4.1.4 Uji Normalitas Data	66
4.1.5 Uji Multikolinieritas.....	67
4.1.6 Uji Heteroskedastisitas.....	68

4.1.7 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda	72
4.1.8 Analisis Koefisien Determinasi	74
4.1.9 Pengujian Hipotesis Simultan	76
4.1.10 Pengujian Hipotesis Parsial.....	77
4.2 Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada beberapa KAP di Bandung)	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Operasionalisasi Variabel Kompetensi.....
Tabel II	44
Tabel III	Operasionalisasi Variabel Independensi.....
Tabel IV	44
Tabel V	Operasionalisasi Variabel Kualitas Audit.....
Tabel VI	45
Tabel VII	Operasionalisasi Variabel Etika Auditor.....
Tabel VIII	46
Tabel IX	Kriteria Variabel Kompetensi
Tabel X	59
Tabel XI	Kriteria Variabel Independensi
Tabel XII	60
Tabel XIII	Kriteria Variabel Etika Auditor
Tabel XIV	61
Tabel XV	Kriteria Variabel Kualitas Audit
Tabel XVI	63
Tabel XVII	Hasil Uji Validitas.....
Tabel XVIII	65
Tabel XIX	Hasil Uji Reliabilitas.....
Tabel XX	65
Tabel XXI	Uji Normalitas data.....
Tabel XXII	67
Tabel XXIII	Uji Multikolinieritas.....
Tabel XXIV	68
Tabel XXV	Uji Heteroskedastisitas Variabel X_1
Tabel XXVI	69
Tabel XXVII	Uji Heteroskedastisitas Variabel X_2
Tabel XXVIII	70
Tabel XXIX	Uji Heteroskedastisitas Variabel X_3
Tabel XXX	70
Tabel XXXI	Uji Heteroskedastisitas Variabel X_1X_2
Tabel XXXII	71
Tabel XXXIII	Uji Heteroskedastisitas Variabel X_2X_3
Tabel XXXIV	71

DAFTAR GRAFIK

	Halaman	
Grafik I	Frekuensi Kriteria Tanggapan Responden tentang Variabel Kompetensi.....	59
Grafik II	Frekuensi Kriteria Tanggapan Responden tentang Variabel Independensi	60
Grafik III	Frekuensi Kriteria Tanggapan Responden tentang Variabel Etika Auditor	62
Grafik IV	Frekuensi Kriteria Tanggapan Responden tentang Variabel Kualitas Audit	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 2	Daerah Penolakan Ho (Kompetensi).....	67
Gambar 3	Daerah Penolakan Ho (Independensi).....	79
Gambar 4	Daerah Penolakan Ho (Etika Auditor).....	80
Gambar 5	Daerah Penolakan Ho (interaksi Kompetensi dengan Etika Auditor).....	81
Gambar 6	Daerah Penolakan Ho (interaksi Independensi dengan Etika Auditor).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A Kuesioner.....	92
Lampiran B Data View Kuesioner.....	98
Lampiran C Data Statistika.....	102